

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG  
ORGANISASI DENGAN MINAT BERORGANISASI  
PADA MAHASISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Dina Sukma, S.Psi.,S.Pd.,M.Pd.**



**Oleh  
RESA WULANDARI  
NIM. 19006211**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

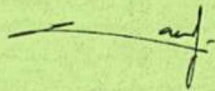
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG ORGANISASI DENGAN  
MINAT BERORGANISASI PADA MAHASISWA

Nama : Resa Wolandari  
NIM/BP : 19006211/2019  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 01 November 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Zadrion Ardi, M.Pd., Kons.

Pembimbing Akademik



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.


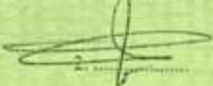
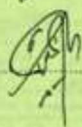
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa  
Nama : Resa Wulandari  
NIM. : 19006211  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 01 November 2023

### Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Resa Wulandari  
NIM : 19006211  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadsan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 November 2023

atakan  
  
Resa Wulandari  
NIM. 19006211

## ABSTRAK

**Resa Wulandari. 2019. “Hubungan Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Organisasi mahasiswa juga merupakan sarana pembelajaran yang memungkinkan setiap mahasiswa mengembangkan keterampilan intelektual, keterampilan sosial, dan keterampilan religius. Akan tetapi, persepsi yang negatif akan menimbulkan rasa minat yang rendah pada mahasiswa. Diduga itulah yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi di kampus. Fenomena ini ditemui pada Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) persepsi mahasiswa tentang organisasi (2) minat berorganisasi mahasiswa (3) menguji hubungan antara persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa .

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa dengan jumlah sebanyak 93 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yaitu persepsi tentang organisasi (X) dan minat berorganisasi (Y). Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan rumus *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25.0 untuk mendeskripsikan hubungan persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mahasiswa mempersepsi positif organisasi kemahasiswaan (2) mahasiswa mempunyai minat yang tinggi pada organisasi kemahasiswaan, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,821 pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan lagi minat berorganisasi pada mahasiswa yaitu, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan layanan penguasaan konten.

**Kata kunci:** Persepsi tentang Organisasi, Mahasiswa, Organisasi, Minat Berorganisasi

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Persepsi Tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa**”. Shalawat dan beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada pucuk pimpinan umat sedunia yakni nya Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkesan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons selaku kontributor I dalam penelitian ini.
3. Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons., selaku kontributor II dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi , M.Pd., Kons., selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam proses administrasi perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta bapak Miswar dan ibu Darmanis yang telah memberi dukungan baik itu do'a maupun materi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang berperan baik ikut secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat

disebutkan satu per satu. Semoga bimbingan, bantuan dan do'a yang diberikan kepada penulis dapat mendapat balasan dari Allah SWT.

Padang, 01 November 2023

Resa Wulandari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Minat Berorganisasi .....	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Pengertian Organisasi .....	17
3. Pengertian Minat Berorganisasi.....	19
4. Aspek-Aspek Minat .....	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi .....	222
B. Persepsi tentang Organisasi .....	25
1. Pengertian Persepsi .....	25
2. Persepsi tentang Organisasi .....	26
3. Aspek-Aspek Persepsi .....	27
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Organisasi.....	28
C. Hubungan Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Organisasi .....	30
D. Peranan Bimbingan dan Konseling .....	30
E. Penelitian yang Relevan.....	33



F. Kerangka Konseptual.....	36
G. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	41
D. Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskriptif Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Persepsi tentang Organisasi secara Keseluruhan.....	55
2. Deskripsi Data Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa Keseluruhan .....	59
3. Hubungan Persepsi tentang Organisasi (X) dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa (Y) .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
C. Peranan Layanan Bimbingan dan Konseling .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 2. Populasi dan Sampel .....	41
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Penelitian.....	44
Tabel 4. Skala Instrumen Penelitian Persepsi tentang Organisasi .....	46
Tabel 5. Skala Instrumen Penelitian Minat Berorganisasi .....	46
Tabel 6. Reliabilitas Persepsi tentang Organisasi .....	48
Tabel 7. Reliabilitas Minat Berorganisasi .....	49
Tabel 8. Kategori Penskoran Persepsi tentang Organisasi.....	50
Tabel 9. Kategori Penskoran Minat Berorganisasi .....	51
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov- Smirnov Test .....	52
Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Variabel .....	53
Tabel 12. Interpretasi Hubungan Variabel .....	54
Tabel 13. Gambaran Persepsi tentang Organisasi Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Secara Keseluruhan..	55
Tabel 14. Deskripsi Rata-Rata (mean) dan Persentase (%) Persepsi Berdasarkan Sub Variabel.....	56
Tabel 15. Gambaran Persepsi tentang Organisasi Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Pada Aspek Afektif .....	57
Tabel 16. Gambaran Persepsi tentang Organisasi Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Pada Aspek Kognitif .....	57
Tabel 17. Gambaran Persepsi tentang Organisasi Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Pada Aspek Konasi/Psikomotor..	58
Tabel 18. Gambaran Minat Berorganisasi Pada mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Secara Keseluruhan .....	59
Tabel 19. Deskripsi Rata-Rata (mean) dan Persentase (%) Minat Berorganisasi Berdasarkan Sub Variabel.....	59
Tabel 20. Gambaran Minat Berorganisasi Pada mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP Pada Aspek Afeksi .....	60

Tabel 21. Gambaran Minat Berorganisasi Pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP Pada Aspek Konasi .....	61
Tabel 22. Korelasi Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa .....	62

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen.....	73
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 3. Rekap Judge Angket.....	92
Lampiran 4. Hasil Uji Valid dan Reabilitas.....	108
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Persepsi tentang Organisasi.....	117
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Minat Berorganisasi.....	127
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas.....	137
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi.....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi merupakan bentuk kerjasama setiap orang untuk mencapai tujuan. Suatu organisasi memiliki tiga ciri yaitu adanya sekelompok orang, adanya kerjasama dan adanya tujuan yang dapat dicapai (Maksum, 2020). Sementara itu menurut (As'ad, 2008), organisasi adalah koordinasi dari kegiatan beberapa orang yang diciptakan untuk mencapai suatu tujuan melalui beberapa wewenang dan tanggung jawab. Organisasi adalah proses tindakan individu atau kelompok dan pengorganisasian diri untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas kerja. Organisasi memiliki identitas tertentu yaitu struktur, tujuan, fungsi atau kegiatan dalam berorganisasi. Salah satu organisasi di bawah pendidikan nonformal adalah organisasi kepemudaan.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan segala macam ilmunya bagi kepentingan bangsa dan negara. Tetapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan saat ini membuat seorang mahasiswa harus menempuh studinya lebih berat lagi, karena hanya mahasiswa yang memiliki nilai/prestasi yang baik saja yang bisa membuat mereka lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang layak kedepannya nanti. Paradigma seperti itulah yang saat ini menimpa mahasiswamahasiswa di Indonesia yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengikuti suatu organisasi di kampus (Pertiwi, 2015).

Penelitian Pertiwi (2015) mengatakan manfaat bergabung dalam organisasi yaitu, melatih *leadership*, belajar mengatur waktu, memperluas jaringan, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik. Dari penelitian yang diungkapkan oleh Pertiwi tersebut, bagi seseorang yang tergabung dalam organisasi juga menjadi pengalaman tersendiri dan sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan dan saat berada di dunia kerja. Ketika seseorang mengikuti suatu organisasi saat berada di dunia kerja lebih mudah untuk bersosialisasi, karena saat seseorang telah bergabung dalam suatu organisasi tersebut sudah terbiasa melatih berbagai hal dalam organisasi tersebut.

Pentingnya mengikuti organisasi kemahasiswaan pertama, organisasi mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan seperti kerja tim, komunikasi, dan *leadership*. Kedua, organisasi mahasiswa menyediakan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan kakak tingkat yang dapat membantu dalam pengembangan karir bahkan kepribadian. Ketiga, organisasi mahasiswa juga dapat membantu mahasiswa untuk menemukan minat dan *passion* mereka. Keempat, organisasi mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membuat kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, bergabung dengan organisasi mahasiswa juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial dan memperluas jaringan (*networking*).

Menurut Robbins (1999) perilaku organisasi (*Organization behavior*) adalah studi sistematis tentang tindakan dan sikap yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam organisasi. Partisipasi dalam organisasi sangat baik, terutama bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakatnya, mahasiswa tidak hanya dapat menggunakan ruang kuliah sebagai tempat belajar. Bergabung dengan organisasi mahasiswa juga merupakan sarana pembelajaran yang memungkinkan setiap mahasiswa mengembangkan keterampilan intelektual, keterampilan sosial, dan keterampilan religius (Pernando, 2010). Perilaku organisasi merupakan studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu (Thoha, 2008: 5).

Kenyataannya pada Universitas Negeri Padang minat dalam mengikuti organisasi rendah dilihat dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara pada Tanggal 05 Juni 2023 terhadap ketua HMD (Himpunan Mahasiswa Departemen) mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) tahun 2022, mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga tidak ada yang mengikuti organisasi HMD karena HMD nya fakum, pada tahun 2023 ini lah HMD Pendidikan Keperawatan Olahraga menghidupkan kembali organisasi Himpunan Mahasiswa Departemen. Dari data yang didapat pada tahun sekarang yang mendaftar Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 hanya 29 orang mahasiswa. Sedangkan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi Ekstra kampus yang aktif



mengikuti organisasi dan seluruh UKM yang ada di kampus dari angkatan 2019 sampai 2022 berjumlah 93 orang mahasiswa. Sebagian besar dari mereka tersebar mengikuti organisasi internal dan eksternal Fakultas Ilmu Keolahragaan. Data yang didapatkan khususnya pada Departemen Pendidikan Keolahragaan dari sekretariat HMD Pendidikan Keolahragaan dan pada Gubernur FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan) itu sendiri.

Dari Departemen Keolahragaan persentase mahasiswa Pendidikan Keolahragaan yang aktif mengikuti organisasi rendah (kurang dari 10%). Kurangnya partisipatif mahasiswa Departemen Keolahragaan terlihat dari data yang di dapatkan dari sekretariat HMD, dan Gubernur Fakultas Ilmu Keolahragaan jumlah dari angkatan 2019 sampai 2022. Terlihat dari jumlah partisipan pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur FIK. Untuk pemilihan tersebut sudah diadakan 2 kali dalam periode (Mei 2021 dan Juni 2022), dan satu kali pemilihan langsung Gubernur Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan ( Mei 2021), jumlah pemilih kurang dari (40%) dari jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. (Sekretariat BEM FIK UNP)

Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat organisasi itu rendah, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal mempengaruhi minat yaitu, ada motif, sikap, permainan, pengalaman, tanggapan, dan persepsi. Sedangkan Faktor eksternal mempengaruhi minat yaitu, dorongan dari dalam diri individu, motif sosial dan faktor emosional. Sedangkan menurut Sujanto (Nova ,2005) mengatakan bahwa minat dapat

dipengaruhi oleh faktor, pengetahuan, pengamatan, tanggapan, persepsi dan sikap. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan afektif berupa konsep positif tentang objek dan menitikberatkan pada kelebihan objek. Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut (Hurlock, 2004).

Minat merupakan mental yang terdiri dari sebuah perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lainnya yang membuat individu tertarik pada pilihan pasti (Sumiyati : 2003). Hal ini merupakan suatu tanggapan yang afektif dipelajari pada suatu aktivitas dari berbagai hal dimana kita mempunyai sedikit minat yang menimbulkan pengaruh pada diri kita. Sedangkan menurut Pernando (2010) berpendapat bahwa minat berorganisasi adalah suatu rasa tertarik dan rasa senang untuk melakukan kegiatan/aktivitas yang berhubungan tentang organisasi dan didorong oleh tingkat kesenangan yang kuat didasarkan pada dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang.

Bergabung dalam suatu organisasi tentu saja harus didasarkan pada preferensi atau minat internal seseorang terhadap organisasi tersebut, bukan karena paksaan atau mengikuti teman. Oleh karena itu, hal terpenting yang membuat seseorang bergabung dengan organisasi adalah minat orang tersebut (Ardi, 2011). Pendapat mahasiswa tentang berorganisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan minat mahasiswa dalam berorganisasi. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan langsung yang mengacu pada proses yang dialami setiap orang ketika memahami suatu informasi dari lingkungannya melalui pancaindranya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Ardi (2011) yang mengungkapkan bahwa persepsi mahasiswa 7,8 % mempengaruhi minat berorganisasi pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Frianti (2019) menjelaskan bahwa minat atau interest dapat dikaitkan dengan suatu kekuatan pendorong yang membuat kita tertarik pada orang, benda atau kegiatan, atau dapat berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Sukada (2013) menyatakan bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharyat (2009) menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tertanam dalam hati untuk selalu mengingat sesuatu atau melakukan sesuatu secara terus menerus tanpa membebani diri sendiri, guna memperoleh kesenangan yang diperlukan bersama dengan perasaan. Indikatornya adalah: kesenangan, partisipasi, perhatian, aktivitas dan aturan mengikuti atau aturan permainan yang terkait dengan topik.

Menurut Slameto (2010) minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa didikte oleh siapapun. Jadi minat berarti kecenderungan dan semangat yang besar atau keinginan yang besar terhadap sesuatu . Menurut Nisa (2017) minat merupakan motivator yang paling utama, yang dapat membangkitkan semangat belajar dalam jangka waktu tertentu.

Minat mengacu pada kesenangan atau kesenangan yang berasal dari aktivitas diri (Woolfolk 1993, Sukasa et al, 2013).

Jadi minat berorganisasi adalah suatu keinginan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa suatu sistem yang terdiri dari kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat berorganisasi sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkelompok, bekerjasama, berkoordinasi, memenuhi aturan-aturan yang ada di organisasi, tanggungjawab terhadap tugas dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2015) dari hasil penelitiannya di Universitas Muhammadiyah Puwokerto pada Fakultas Ilmu Kesehatan yang mengikuti organisasi rendah hanya (22,67%) sedangkan yang tidak mengikuti organisasi (77,33%). Kemudian pada penelitian Rizal (2017) dari hasil penelitiannya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa yang mengikuti organisasi rendah hanya (26,6%) sedangkan yang tidak mengikuti organisasi (73,4%) dari berbagai alasan dan faktor lainnya. Dan selanjutnya pada penelitian Sudarmono (2017) berdasarkan hasil penelitiannya di STKIP Muhammadiyah Sampit pada Fakultas Ekonomi, minat berorganisasi rendah (49,8%) dari berbagai faktor dan yang tidak mengikuti organisasi (50,2%).

Dalam penelitian ini saya tertarik mengungkapkan persepsi, karena hal utama yang membuat seseorang tertarik untuk bergabung dengan suatu

organisasi adalah kesan utama tentang organisasi tersebut. Persepsi (*perception*) menurut Leavitt (Sobur, 2003) dalam arti sempit adalah pandangan bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan secara lebih luas adalah tentang pandangan atau pemahaman, yaitu bagaimana sesuatu dipersepsikan atau ditafsirkan. Menurut Walgito (2004), persepsi merupakan suatu proses yang didahului pengeinderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensori, namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya berupa proses persepsi. Menurut Rakhmat (2011), persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh kebutuhan atau kondisi biologisnya, pengalaman yang menyeluruh terhadap objek dan cara memandang terhadap orang tersebut.

Mengingat bahwa persepsi berhubungan dengan pencapaian pengetahuan tertentu tentang objek atau peristiwa, itu terjadi pada saat tertentu ketika dorongan mengaktifkan indra. Persepsi melibatkan interpretasi objek, simbol, dan orang-orang berdasarkan pengalaman yang bermakna. Persepsi melibatkan pengaktifan penerimaan stimulus, pengorganisasian stimulus tersebut, dan menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang terorganisir sedemikian rupa sehingga mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap (Winardi, 2007). Persepsi yang dibentuk seseorang sejak awal mempengaruhi perilakunya di masa depan, termasuk persepsi terhadap berfungsinya organisasi. Persepsi atau pengetahuan sebelumnya, menurut Tetchener (Chaplin, 2008) adalah sekelompok perasaan dengan makna tambahan yang berasal dari pengalaman sebelumnya atau kesadaran intuitif

akan kebenaran langsung atau keyakinan langsung tentang sesuatu. Banyak faktor yang membentuk perbedaan persepsi dalam suatu kelompok, sehingga berbeda antara orang satu dengan yang lainnya, diantaranya adalah (1) Perhatian, (2) Mental Set, (3) Kebutuhan/*need*, (4) Sistem Nilai, (5) Tipe Kepribadian, (6) Gangguan kejiwaan (Sarwono, 2009).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada Tanggal 07 Juni 2023 dari beberapa orang mahasiswa Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga mengenai bagaimana tanggapan mereka tentang organisasi. Peneliti menemukan kendala pada mahasiswa yang tidak aktif organisasi mengatakan bahwa ia malas mengikuti organisasi ungkapan mahasiswa ini di dukung dengan alasan banyak nya tugas praktek yang diberikan oleh dosen pada Departemen Keperawatan Olahraga ini. Hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi yang ada dikampus. Adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa selanjutnya mengatakan ia bingung memilih organisasi mana yang akan diikutinya, mahasiswa ini juga mengatakan mengikuti organisasi nanti akan membuat nilai nya turun dan melalaikan tugas-tugas dikampus yang diberikan oleh dosen sehingga tidak selesai tepat waktu. Mahasiswa selanjutnya mengatakan bahwa takut pulang terlambat karena mengikuti rapat organisasi yang diadakan pada malam hari dan mahasiswa pun tidak bisa masuk kos karena pagar kos sudah terkunci. Ada juga yang mengatakan tidak sanggup mengikuti organisasi karena kurang mampu membagi waktu dan tidak mempunyai kendaraan untuk mengikuti kegiatan organisasi tersebut.

Dari uraian teori dan data yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang organisasi dari pengamatan yang dilihat oleh peneliti dilapangan terhadap pelaku organisasi. Mahasiswa yang tidak ikut organisasi mempunyai berbagai pandangan bahwa mengikuti organisasi dapat membuat nilai nya turun dalam perkuliahan, apalagi pada mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga ini yang mempunyai banyak sekali praktek dalam mata kuliahnya, sehingga ia memutuskan untuk tidak ikut karena berpikiran mengikuti organisasi hanya membuang waktu dan tidak bisa membagi waktu antara jam kuliah dengan organisasi.

Pada Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga dari data yang dapat dilihat persentase mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga rendah (kurang dari 10%). Kurangnya partisipatif mahasiswa Departemen Pendidikan Keperawatan Olahraga dari sekretariat HMD Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP dan Gubernur FIK yang telah didapatkan jumlah data mahasiswa tersebut dari angkatan 2019 sampai 2022.

Di dukung dari data yang didapatkan melalui kompasiana.com dari Renata, 9 Maret 2022 Berkurangnya minat mahasiswa dalam berorganisasi, menurut hasil survei NACE USA Mengenai Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi yang diharapkan di dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi dengan skor 4,96, kemampuan komunikasi 4,69, kejujuran/integritas 4,59, kemampuan bekerjasama 4,54, kemampuan interpersonal 4,5, etos kerja yang baik 4,46 dan sebagainya. Dari yang diharapkan oleh dunia kerja dari skor tersebut yang

mengikuti organisasi lebih bagus kemampuan komunikasinya karena sudah terlatih pada saat mengikuti organisasi.

Untuk menumbuhkan minat pada mahasiswa diperlukannya peranan konselor dalam bidang dan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling tidak hanya berperan di sekolah saja, diluar sekolah bimbingan dan konseling juga berperan. Dari berbagai pandangan mahasiswa terkait tentang organisasi adapun bidang pengembangan sosial pada layanan bimbingan dan konseling, untuk meningkatkan bidang pengembangan sosial pada mahasiswa untuk berorganisasi konselor mempersiapkan individu untuk belajar, membangun hubungan yang sehat, menyesuaikan diri, meningkatkan kemampuan untuk memecahkan konflik, dan bekerjasama dalam berorganisasi.

Selanjutnya bidang bimbingan sosial yang merupakan bantuan yang diberikan konselor kepada individu agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu tersebut. Dari sepuluh layanan bimbingan dan konseling mengenai persepsi tentang organisasi dan minat berorganisasi pada mahasiswa maka layanan yang tepat diberikan ialah konseling individu memberikan layanan informasi, layanan konsultasi, layanan bimbingan kelompok, serta layanan penguasaan konten.

Penelitian ini berkontribusi untuk pengembangan sosial pada mahasiswa, melalui layanan yang diberikan konselor tersebut pada bidang sosial mahasiswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang organisasi, karena kegiatan organisasi merupakan kegiatan yang positif dan banyak



manfaat yang didapatkan ketika bergabung dalam organisasi, serta berkaitan untuk interpersonal mahasiswa dalam pengembangan dirinya. Di dalam organisasi individu dapat belajar dan menyesuaikan diri dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, sehingga individu dapat menguasai keterampilan-keterampilan baru yang didapatkan di dalam organisasi tersebut.

Khalilah (2017) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama untuk berkembang. Melalui pergaulan dan hubungan sosial, dalam suatu organisasi individu mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas dan fenomena dilapangan, peneliti melakukan penelitian dan memahami minat berorganisasi adalah rasa ketertarikan terhadap organisasi yang ada pada diri individu dan suatu sikap seseorang yang menaruh perhatian yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan organisasi. Yang mana membentuk kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Serta beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dari data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, peneliti tertarik meneliti permasalahan ini secara empirik dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi tentang Organisasi dengan Minat Berorganisasi pada Mahasiswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak ditemukan mahasiswa yang tidak tertarik terhadap organisasi dari fenomena dilapangan yang telah didapatkan oleh peneliti. Dan minat untuk mengikuti organisasi pada mahasiswa itu rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat organisasi itu rendah, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mempengaruhi minat yaitu ada motif, sikap, permainan, pengalaman, tanggapan, dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi minat yaitu, dorongan dari dalam diri individu, motif sosial dan faktor emosional.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat didefinisikan sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dalam diri mahasiswa mengikuti organisasi.
2. Banyak mahasiswa cenderung tidak tertarik mengikuti organisasi kampus.
3. Banyak mahasiswa memandang mengikuti organisasi sesuatu yang tidak ada gunanya.
4. Adanya kekhawatiran pada mahasiswa mengikuti organisasi.

## **C. Batasan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah, serta untuk memperjelas dan memberi arah yang tepat dan menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini membatasi permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa .

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana deskripsi persepsi mahasiswa tentang organisasi mahasiswa ?
2. Bagaimana deskripsi minat berorganisasi mahasiswa ?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan mencari apakah ada hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP tentang organisasi.
2. Mendeskripsikan minat berorganisasi mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP.
3. Menguji hubungan antara persepsi tentang organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan teori-teori yang telah ada pada ranah psikologi sosial dan psikologi organisasi terkait dengan persepsi dan minat berorganisasi

seorang mahasiswa. Pada bidang bimbingan dan konseling dapat mengembangkan teori-teori pengembangan sosial pada mahasiswa di dalam organisasi.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus organisasi kampus dalam membentuk minat para mahasiswa khususnya pada mahasiswa baru.
- b. Bagi konselor dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu mahasiswa memilih langkah yang tepat dan benar-benar sesuai dengan keinginannya, mahasiswa benar-benar tertarik dan juga berminat untuk mengikuti organisasi, bukan dipengaruhi oleh teman sebaya dan bukan disuruh oleh orang lain. Harapannya mahasiswa dapat aktif bersosialisasi menambah pengalaman dan juga wawasan dari berbagai jurusan yang ada dalam suatu organisasi kemahasiswaan tersebut.
- c. Untuk perguruan tinggi, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak universitas khususnya bagian kemahasiswaan untuk mengambil langkah yang tepat agar mahasiswa berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan keorganisasian kampus.